

## PENYULUHAN SISTEM ORGANISASI DALAM RANGKA MENINGKATKAN KINERJA PENGURUS KARANG TARUNA KELURAHAN BOJONGSARI BARU KECAMATAN BOJONGSARI KOTA DEPOK

<sup>1</sup>Heri Priyanto, <sup>2</sup>Cornelia Dumarya Manik, <sup>3</sup>Pacifico Shorea Rotaria  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
[dosen01824@unpam.ac.id](mailto:dosen01824@unpam.ac.id)

### Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan saat ini adalah untuk memberikan penyuluhan bekal dan pemahaman berupa pengetahuan, tentang bagaimana mengelola dan mengurus organisasi menumbuhkan jiwa dan semangat kepemimpinan dalam berorganisasi sehingga Karang Taruna Bojongsari Baru mendapat wawasan dan pengetahuan serta mengetahui manfaat yang akan diperoleh ketika menjalankan organisasinya. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah survei dan terjun langsung kelapangan untuk melakukan sosialisasi serta melakukan tanya jawab dengan peserta. Hasil dari pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan kepada Karang Taruna Bojongsari Baru untuk menumbuhkan semangat dan jiwa Kepemimpinan dalam Kepengurusan Organisasi Karang Taruna yang dapat diwujudkan di Masyarakat. Pemahaman yang diberikan kepada Karang Taruna Bojongsari Baru yaitu percaya diri, berorientasikan tugas dan hasil, Kinerja, kemandirian, organisasi berorientasi ke masa depan.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Sistem Organisasi, Kinerja.

### Abstract

*The purpose of community service being carried out at this time is to provide provisions and understanding in the form of knowledge, about how to foster an leadership spirit and spirit so that Karang Taruna Bojongsari Baru know the benefits that will be obtained when counseling. In addition, Performance is also useful for fostering a spirit of leadership, independence and courage for students to innovate independently, develop and produce all their creative ideas into a real form of organization orientation future.*  
**Keywords:** Counseling, Organizational System, Performance.

### PENDAHULUAN

Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. (Permensos 25 th. 2019 psl.1 ayat.1) Karana Taruna berasal dari dua suku kata yaitu Karang dan Taruna yang artinya **Karang** adalah suatu **Tempat** dan **Taruna** artinya adalah **Remaja** yang dimaksud adalah bahwa Karang Taruna adalah tempatnya berkumpulnya anak remaja atau orang yang masih remaja.

Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu

ataupun kelompok, memberikan pengetahuan, informasi-informasi dan erbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya.

Penyuluhan adalah turunan dari kata exstension yang dipakai secara luas dan umum dalam Bahasa Indonesia penyuluhan berasal dari kata suluh yang berarti pemberi terang ditengah kegelapan. (Wikipedia).

Pengertian Sistem Organisasi

Sistem berasal dari bahasa Latin (systēma) dan bahasa Yunani (sustēma) adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan.

Organisasi sendiri adalah sebuah sistem dimana pekerjaan dibagi dan

diserahkan kepada sekelompok orang yang bekerja sama demi tercapainya tujuan organisasi. Kelompok-kelompok tersebut memiliki lapisan dengan peran yang berbeda dan saling berkesinambungan. (15 Sep 2020)

Pengertian Kinerja, secara umum Pengertian Kinerja adalah suatu prestasi kerja atau hasil kerja seseorang berdasarkan kuantitas dan kualitas yang dicapai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawabnya yang diterima.

### **Pengertian Program Kerja**

Menurut Santosa dalam Soesanto (2011 : 17) **program kerja** adalah suatu sistem rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu, dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi.

Wilayah Kelurahan Bojongsari Baru Kecamatan Bojongsari Kota Depok memiliki RW : 9 (Sembilan) dan RT : 30 (tiga puluh) dengan jumlah penduduk sekitar 3.000 Kepala Keluarga dengan jumlah Anggota Karang Taruna sekitar 6.000 anggota terdiri Pemuda Pemudi yang berusia antara 13 tahun hingga 45 tahun baik yang sudah berkeluarga maupun yang belum berkeluarga baik yang sudah bekerja maupun belum bekerja sebagai angkatan kerja. Dengan melihat bahwa Kegiatan Pemuda yang sering dilakukan agak mengalami hambatan dikarenakan dengan masih terpengaruh adanya Pandemi Covid 19 tahun lalu sehingga perlu adanya semangat baru untuk bangkit dan berkiprah kembali dengan kegiatan Karang Taruna yang biasa telah dilakukan ditahun-tahun terdahulu seperti Olah Raga, Seni Budaya, Ekonomi, Lingkungan Hidup dan Kegiatan Sosial masyarakat lainnya.

Di dalam meningkatkan taraf kesejahteraan Anggota Karang Taruna beberapa kali sudah mengadakan acara pelatihan singkat, demo keterampilan, memasak, menjahit, membuat kue atau menu masakan, dan lain-lain.

Pada kesempatan ini dosen Universitas Pamulang mengajak para Pengurus Karang Taruna Bojongsari Baru untuk menyingsingkan lengan baju mengencangkan ikat pinggang bangkit

dengan program kerja seiring dengan program pemerintah dengan meningkatkan program dimasing-masing seksi yang telah disepakati untuk dilihat kembali dan diperbarui jika perlu diperbaiki serta dilihat kembali tentang sistem organisasinya untuk ditata ulang kembali agar dapat meningkatkan kinerja para pengurus Karang Taruna dimasa yang akan datang, dengan maksud agar program kerja bukan hanya sebagai impian dan tulisan saja tetapi menjadi kenyataan sesuai dengan apa yang diharapkan.

### **Habis Gelap Terbitlah Terang.**

Pengaruh saat masa Pandemi tahun lalu otomatis kegiatan Karang Taruna menjadi agak menurun sehingga di Tahun 2023 ini diprediksi akan menjadi momen keberhasilan dalam Kegiatan Karang Taruna di Bojongsari Baru akan bangkit kembali, upaya Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pada semua lini, termasuk sektor ekonomi, olah raga, kesenian dan kegiatan masyarakat lainnya termasuk Kegiatan Karang Taruna.

Pasca terpukul akibat pandemi COVID-19, sektor ekonomi, olah raga, kesenian dan kegiatan masyarakat khususnya Kegiatan Karang Taruna harus bangkit kembali dimana Karang Taruna adalah sebagai garda terdepan yang diharapkan untuk dapat terus berjuang mengambil bagian dalam momentum Habis Gelap Terbitlah Terang. Upaya ini dilakukan dengan mengadakan sejumlah program unggulan guna mempercepat pemulihan sektor ekonomi, sosial, olah raga sesuai dengan seksi-seksi yang sudah tertuang dalam wadah organisasi Karang Taruna dengan Pelatihan Sistem Organisasi ini.

### **Ubah Tantangan Jadi Kesempatan**

Tantangan terbesar dalam organisasi apabila Organisasi tersebut kurang mengetahui tentang Sistem Organisasi itu sendiri sehingga ada keterbatasan untuk bergerak menjalankan program kerjanya sehingga Karang Taruna kurang leluasa untuk merealisasikan program kerja yang telah direncanakan, sehubungan hal tersebut mulai detik ini kita akan bergerak kembali dengan terlebih dahulu melihat kembali tentang, Visi, Misi Program kerja serta sistem organisasi untuk di tinjau kembali agar Organisasi Karang Taruna ini dapat lari lebih maju dalam berkiprah bersama masyarakat

sehingga keberadaannya Karang Taruna lebih dirasakan oleh masyarakat.

Karang Taruna Kelurahan mengkoordinir anggota Karang Taruna yang ada di RW dan RT sebagai koordinator yang harus mengetahui kekuatan anggotanya dengan mencatat dan mengelola potensi yang ada didalam masyarakat tentang tentang kekuatan Sumberdaya Manusia, Sumber Daya Alam dan Tehnologi yang ada di tingkat wilayah RT sebanyak 30 (tiga puluh) RT dan 9 (Sembilan) RW se Kelurahan Bojongsari Baru.

Sesuai dengan Peraturan Walikota Depok Nomor 13 tahun 2021 tentang Pembentukan RT, RW dan LPM menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan : Rukun Tetangga, untuk selanjutnya disingkat RT adalah Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan yang dibentuk dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Lurah. Rukun Warga, untuk selanjutnya disingkat RW adalah bagian dari mitra kerja Lurah dan merupakan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan yang ditetapkan oleh Lurah. Lurah adalah Kepala Kelurahan sebagai perangkat daerah. Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah dalam wilayah kerja kecamatan.

Data Potensi masyarakat di tingkat RT maupun RW yang dihimpun oleh Pengurus Karang Taruna Kelurahan tersebut harus selalu diperbarui dan ditinjau secara berkala sehingga apabila sewaktu-waktu dibutuhkan Pengurus sudah siap untuk menginformasikan dengan data yang valid.

Sistem Organisasi Karang Taruna perlu dan harus diperkuat dan disempurnakan agar siapa berbuat apa, dimana, dengan siapa dan apa yang akan dihasilkan dapat terekam dengan jelas, sehingga pengurus Karang Taruna tidak ragu-ragu untuk berbuat dan menjalankan tugasnya dengan baik dan benar sehingga kinerja pengurus dapat terukur dan terpantau dengan jelas secara transparan.

Pengurus Karang Taruna harus mengetahui Kekuatan Potensi yang ada di wilayahnya sehingga mengetahui persis akan kebutuhan anggotanya sehingga data tersebut dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan tentang prioritas program yang akan dilaksanakan.

Pemerintah melalui Kementerian Sosial telah mengeluarkan Permensos No.25 tahun 2019 yang mengatur tentang Karang Taruna sesuai dengan namanya, bahwa Karang Taruna adalah suatu wadah organisasi Pemuda yang sah yang harus didukung oleh seluruh lapisan masyarakat dan sebagai Pengurus Karang Taruna Harus bangkit dan bergerak untuk mensejahterakan anggotanya yang akhirnya akan mensejahterakan masyarakat.

Syarat menjadi anggota Karang Taruna adalah Warga negara Indonesia Pria atau Wanita berusia/ umur 13 tahun sampai 45 tahun, sebagian anggota Karang Taruna Bojongsari sebagian masih Sekolah, Kuliah dan sebagian sudah bekerja sebagai pegawai maupun berwirausaha dan berwiraswasta sehingga hal tersebut perlu didata dengan serius dan secara bersungguh-sungguh untuk mengetahui potensi Sumber Daya Manusia yang ada di wilayahnya dengan data yang benar dan valid.

Data geografi juga harus dicari dimana wilayah yang rawan banjir perlu dipelajari dan diberikan solusinya agar tidak banjir dan juga penghijauan perlu diperhatikan dimana hal tersebut adalah garapan Seksi Lingkungan Hidup. Sehingga diharapkan kehidupan masyarakat dapat menikmati hidup dengan nyaman dan aman sehingga akan menambah usia umur panjang.

Seksi Keamanan harus dapat menjamin masyarakat hidup dengan aman dan nyaman tentu saja harus dicari akar permasalahan agar pemuda banyak berpikir tentang hal yang positif tentang kegiatan olah raga, kegiatan social kemasyarakatan seperti kerja bakti bekerjasama dengan Ketua RT dan RW di wilayahnya masing-masing. Dengan rasa aman masyarakat akan lebih focus untuk bekerja beribadah dan melaksanakan kegiatan lain dimasyarakat sehingga akan membantu kesejahteraan masyarakat.

Pada intinya Pengurus dan Anggota Karang Taruna harus peka dan peduli terhadap keadaan dan situasi diwilayahnya, dituangkan didalam program kerja dilaksanakan bersama-sama dengan seluruh lapisan masyarakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Rumusan Masalah

1. Apa saja kegiatan Karang Taruna Kelurahan Bojongsari Baru ?
2. Apakah program kegiatan Karang Taruna sudah berjalan sesuai rencana ?
3. Bagaimana mendorong peran Pengurus Karang Taruna dalam meningkatkan Kinerja Pengurus Karang Taruna di Kelurahan Bojongsari ?

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Melihat kegiatan Program Kerja Karang Taruna Bojongsari Baru
2. Mensosialisasikan Sistem Organisasi yang dapat dikembangkan oleh Pengurus Karang Taruna Kelurahan Bojongsari Baru
3. Mendorong peran Pengurus Karang Taruna dalam meningkatkan Kegiatan Program Kerja Karang Taruna di Kelurahan Bojongsari Baru Kecamatan Bojongsari Kota Depok.

Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Manfaat bagi penulis akan memberikan pengalaman dalam mengembangkan jiwa pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada Pengurus Karang Taruna Kelurahan Bojongsari Baru.
2. Menambah wawasan Pengurus Karang Taruna dalam menjalankan kegiatan organisasinya.
3. Meningkatkan peran Pengurus Karang Taruna dalam menjalankan kegiatan organisasi di wilayahnya

Solusi Permasalahan

Karang Taruna Bojongsari telah terbentuk beberapa tahun yang lalu namun dengan adanya Pandemi Covid 19 organisasi tersebut agak terhambat kerjanya sehubungan hal tersebut kami berharap di Pasca Pandemi ditahun 2023 ini Karang Taruna Bojongsari Baru akan bangkit kembali berkiprah dengan program yang telah ditetapkan bersama.

Karang Taruna Kelurahan Bojongsari membawahi 9 RW 30 RT diwilayahnya yang harus dibina agar dapat menjalankan program kerjanya yang telah ditetapkan dengan baik.

Dengan adanya PKM ini diharapkan dapat membantu memberikan solusi kepada Pengurus Karang Taruna Kelurahan Bojongsari Baru khususnya untuk meninjau kembali Program kerja yang telah ditetapkan

untuk disempurnakan dengan kondisi dan situasi saat ini dan mengevaluasi Program kerja tersebut yang telah dilaksanakan dan yang belum dilaksanakan di seluruh Seksi yang ada.

Adapun seksi-seksi didalam Organisasi Karang Taruna antara lain :

4. Seksi Pelatihan dan Pendidikan
5. Seksi Usaha Kesejahteraan Sosial
6. Seksi Kelompok Usaha Bersama
7. Seksi Kerohanian dan Pembinaan Mental
8. Seksi Olah Raga dan Seni Budaya
9. Seksi Lingkungan Hidup
10. Seksi Hubungan Masyarakat dan Kerjasama kemitraan
11. Seksi Keamanan.

Dalam melaksanakan tugas Pengurus Karang Taruna harus memahami apa tugas dan fungsinya Organisasi Karang Taruna. Berikut adalah tugas dan fungsi Karang Taruna bagi masyarakat.

Tugas :

1. Karang Taruna memiliki tugas:
  - a) Mengembangkan potensi generasi muda dan masyarakat; dan
  - b) Berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulangan permasalahan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial serta program prioritas nasional.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Karang Taruna bekerja sama dengan Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, Kecamatan, Desa atau Kelurahan, potensi sumber kesejahteraan sosial, badan masyarakat.

Fungsi : Karang Taruna memiliki fungsi:

1. Administrasi Dan Manajerial;
2. Fasilitasi;
3. Mediasi;
4. Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi;
5. Pemanfaatan Dan Pengembangan Teknologi;
6. Advokasi Sosial;
7. Motivasi;
8. Pendampingan; Dan
9. Pelopor.

Pertanyaan kami apakah Fungsi-fungsi Karang Taruna tersebut diatas sdah berfungsi dengan baik, apabila sudah seperti apa

fungsi-fungsi tersebut dapat terlaksana, dan apabila belum apa saja kendalanya sehingga fungsi tersebut tidak dapat berjalan. Hal tersebut yang perlu kita renungkan kembali sehingga fungsi tersebut dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Pada PKM kali ini sebaiknya Program Kerja kita tinjau kembali dari masing-masing seksi agar dapat dilaksanakan program kerja tersebut dapat dilealisasi, dengan beberapa pertanyaan antara lain :

1. Seksi Pelatihan dan Pendidikan

Apakah pada Seksi Pelatihan dan Pendidikan telah membuat program kerja dengan pihak siapa saja seksi tersebut dapat bekerjasama agar program kerja tersebut dapat terlaksana ? dan kapan program kerja tersebut dapat terlaksana?

2. Seksi Usaha Kesejahteraan Sosial

Apakah pada Seksi Usaha Kesejahteraan Sosial telah membuat program kerja dengan pihak siapa saja seksi tersebut dapat bekerjasama agar program kerja tersebut dapat terlaksana ? dan kapan program tersebut dapat terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan ?

3. Seksi Kelompok Usaha Bersama

Apakah pada Seksi Kelompok Usaha Bersama telah membuat program kerja dengan pihak siapa saja seksi tersebut dapat bekerjasama agar program kerja tersebut dapat terlaksana ? dan kapan program tersebut dapat terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan ?

4. Seksi Kerohanian dan Pembinaan Mental

Apakah pada Seksi Kelompok Usaha Bersama telah membuat program kerja dengan pihak siapa saja seksi tersebut dapat bekerjasama agar program kerja tersebut dapat terlaksana ? dan kapan program tersebut dapat terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan ?

5. Seksi Olah Raga dan Seni Budaya

Apakah pada Seksi Olah Raga dan Seni Budaya telah membuat program kerja dengan pihak siapa saja seksi tersebut dapat bekerjasama agar program kerja tersebut dapat terlaksana ? dan kapan program tersebut dapat terlaksana sesuai dengan apa yang telah

direncanakan ?

6. Seksi Lingkungan Hidup

Apakah pada Seksi Lingkungan Hidup telah membuat program kerja dengan pihak siapa saja seksi tersebut dapat bekerjasama agar program kerja tersebut dapat terlaksana ? dan kapan program tersebut dapat terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan ?

7. Seksi Hubungan Masyarakat dan Kerjasama kemitraan

Apakah pada Seksi Hubungan Masyarakat dan Kerjasama kemitraan telah membuat program kerja dengan pihak siapa saja seksi tersebut dapat bekerjasama agar program kerja tersebut dapat terlaksana ? dan kapan program tersebut dapat terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan ?

8. Seksi Keamanan.

Apakah pada Seksi Keamanan telah membuat program kerja dengan pihak siapa saja seksi tersebut dapat bekerjasama agar program kerja tersebut dapat terlaksana ? dan kapan program tersebut dapat terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan ?

Agar PKM kali ini ada sedikit berkenan sebaiknya setiap seksi membuat laporan program kerja kepada Ketua Karang Taruna dan diteruskan kepada Kepala Kelurahan Bojongsari Baru sebagai Laporan Resmi apa yang sudah dilaksanakan dan apa yang belum dilaksanakan beserta alasannya dan hambatannya, sehingga hambatan tersebut dapat dicari jalan solusinya.

## **METODE PELAKSANAAN**

1. Waktu Dan Tempat Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan selama tiga hari yaitu, pada tanggal 8 sd 10 Nopember 2023. Bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bojongsari Baru Kecamatan Bojongsari Kota Depok. Alamat : Jl. Rotan No. 1 RT.02/RW.07 Bojongsari Baru, Kec. Bojongsari Kota Depok Jawa Barat.

2. Bahan Dan Alat

Bahan penyuluhan didapatkan dengan mencari dari sumber referensi baik itu dari permensos 25 tahun

2019, Peraturan Walikota Depok Nomor 13 tahun 2021, jurnal hasil penelitian, buku referensi yang relevan maupun blog dan artikel di media internet, sesuai dengan materi Pelatihan Sistem Organisasi Pengurus Karang Taruna yang akan dikunjungi. Materi tersebut adalah tentang sistem organisasi, peran Pengurus Karang Taruna dalam memotivasi kegiatan Pengurus dan Anggota di wilayah Kelurahan Bojongsari Baru Kecamatan Bojongsari Kota Depok Jawa Barat.

Peralatan yang dipergunakan di dalam pengambilan data, pengolahan dan laporan kegiatan meliputi LCD proyektor, laptop, alat tulis, buku catatan dan absen peserta pengabdian.

### 3. Prosedur Pengabdian

Pengabdian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan :

- a. Tahap pertama meliputi survey awal ke lokasi, pengenalan lokasi Kantor Kelurahan Bojongsari Baru.
- b. Perijinan dilakukan dengan pembuatan surat permohonan pengajuan kegiatan pengabdian kepada pihak Karang Taruna Kelurahan Bojongsari Baru
- c. Pembuatan proposal kegiatan untuk diajukan kepada Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Pamulang.
- d. Pemesanan tools untuk mendukung kegiatan pengabdian, yaitu spanduk, sertifikat, plakat, cinderamata, peralatan alat tulis, kertas, dan map.
- e. Pemesanan konsumsi sejumlah peserta pengabdian yang akan diundang pada acara pelatihan system Organisasi Pengurus Karang Taruna Tingkat Kelurahan Bojongsari Baru.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Kunjungan ke lokasi kegiatan, Kantor Kelurahan Bojongsari Baru yang meliputi kegiatan :

- a. Persiapan tempat kegiatan yaitu Aula Kantor Kelurahan

Bojongsari Baru yang beralamat di Jalan Rotan No. 1 Kel. Bojongsari Baru, Kec. Bojongsari, Kota Depok.

- b. Pembuatan susunan acara pengabdian mulai dari pembukaan, sambutan-sambutan ketua pengabdian, presentasi penyuluhan tentang Sistem Organisasi, serta tanya jawab perihal kegiatan Karang Taruna bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bojongsari Baru
  - c. Penunjukan panitia kegiatan mulai dari pembawa acara, pemateri penyuluhan, pemateri perihal pelatihan system organisasi, serta moderator tanya jawab seputar kegiatan Karang Taruna. Penunjukan panitia seksi konsumsi, perlengkapan, dan fotografer untuk mendukung terselenggaranya acara dengan lancar dan sukses.
  - d. Penyuluhan tentang Pelatihan Sistem Organisasi, pentingnya peran Pengurus Karang Taruna mendorong Kegiatan Karang Taruna dalam menjalankan Tugas dan Fungsinya dengan memberikan masukan kepada peserta tentang Sistem Organisasi.
- ### 3. Hasil Kegiatan PKM
- a. Adanya Rencana Jadwal Kegiatan dan Rutinitas Rapat Pengurus
  - b. Adanya Penyusunan Program Kerja pada Setiap Seksi
  - c. Adanya Penyusunan kembali Action Plan pada Seksi-seksi Karang Taruna
  - d. Seksi-seksi Karang Taruna :
    - 1) Seksi Pelatihan dan Pendidikan
    - 2) Seksi Usaha Kesejahteraan Sosial
    - 3) Seksi Kelompok Usaha Bersama
    - 4) Seksi Kerohanian dan Pembinaan Mental
    - 5) Seksi Olah Raga dan Seni Budaya
    - 6) Seksi Lingkungan Hidup
    - 7) Seksi Hubungan Masyarakat dan Kerjasama kemitraan
    - 8) Seksi Keamanan.

Pada kesempatan PKM kali ini kami mengajak seluruh Pengurus dan Anggota Karang Taruna Bojongsari Baru untuk mengevaluasi diri sampai dimana organisasi ini berjalan. Apa yang menjadi factor penghambat dan apa yang menjadi factor pendukung sehingga kita jelas bagaimana cara kita melangkah dan dari arah mana jalan tersebut yang harus dilalui terlebih dahulu agar sampai ketempat tujuan.

Setiap organisasi pasti punya tujuan dan rencana kerja dengan apa yang dimaksud dengan program kerja, kami berharap setiap Seksi agar meninjau kembali program kerjanya, dan dicatat secara rapi apa yang sudah dilaksanakan dan mana saja yang belum dilaksanakan dan mengapa belum dapat dilaksanakan agar dibuat suatu laporan resmi yang disampaikan kepada lurah agar dapat dicari jalan terbaik untuk menyelesaikan masalahnya.

Apabila suatu masalah sudah disampaikan dan didiskusikan bersama bagaimana cara pemecahan masalah tersebut, kami kira dapat dicari solusinya sehingga kegiatan Karang Taruna Bojongsari Baru dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Organisasi Karang Taruna adalah organisasi yang resmi dari pemerintah sebagai wadah organisasi Pemuda dan Pemuda bangsa Indonesia untuk berkiprah dalam mengisi kemerdekaan Indonesia.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada Karang Taruna Bojongsari Baru tentang Penyuluhan Sistem Organisasi dalam rangka Peningkatan Kinerja Pengurus Karang Taruna Bojongsari Baru, dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kepada para Pengurus dan Anggota Karang Taruna dengan tema "Penyuluhan Sistem Organisasi dalam rangka Peningkatan Kinerja Pengurus Karang Taruna Bojongsari Baru" Di dapat terlaksana dengan baik.
2. Luaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana adanya motivasi yang kuat dalam jiwa Pengurus dan

Organisasi Karang Taruna mempunyai seksi-seksi yang bekerja untuk mengadakan kegiatan untuk kesejahteraan anggotanya, untuk itu perlu dibuat prioritas seksi mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu agar organisasi dapat berjalan dengan konsisten tidak seperti pelari cepat dan berhenti karena kehabisan nafas, kita harus berjalan terus dan stabil sedikit demi sedikit tetapi rutin dan terus maju mensejahterakan anggota berarti mensejahterakan masyarakat.

1.



Gambar 2. Penutupan dan Evaluasi PKM

Anggota Karang Taruna untuk menumbuhkan semangat dan jiwa Pengabdian yang dapat diwujudkan di Masyarakat.

### Saran

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada Pengurus dan Anggota Karang Taruna, diperlukan saran-saran antara lain:

1. Lebih semangat khususnya untuk Pengurus agar kemampuan yang dimiliki dapat digunakan secara benar dan efektif.
2. Untuk terus aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam keorganisasian.
3. Pengurus dapat bersinergi dengan berbagai pihak serta mampu membangun networking dengan

berbagai pihak yang akan mendukung Kegiatan Karang Taruna.

4. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan perilaku perilaku mandiri, semangat dalam mengembangkan jiwa pengabdian bagi generasi muda

#### 5. PENGHARGAAN

Terimakasih kepada Universitas pamulang yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kelurahan Bojongsari Baru, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok. Selain itu juga kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Lurah, beserta seluruh jajarannya dan staffnya yang sudah memberikan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Sosial nomor 25 tahun 2019 tentang Karang Taruna.
- Perwali Kota Depok nomor 13 tahun 2021 tentang Pembentukan RT, RW dan LPM
- Rivai, Veithzal. 2017. "Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, Edisi ke 6". Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2017). "Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi". Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2016). "Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Heri Priyanto, Linda Indriani (2022). "Pengaruh Motivasi dan Disiplin kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Paramita Banindo Jakarta". Jurnal : <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i4>. 559